

KORELASI ANTARA BUDAYA ORGANISASI, KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, DAN KINERJA GURU DENGAN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN PADA SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN DRAMAGA KABUPATEN BOGOR.

Siti Aryanih¹, Yulita Pujilestari², Imas Masriah³
^{1,2,3} Manajemen Pendidikan S2 Universitas Pamulang
sitiaryanih11@gmail.com, yulitapujilestari13@gmail.com,
dosen02036@unpam.ac.id

ABSTRACT

This study is motivated by the importance of improving educational quality, a process influenced by various internal school factors, including organizational culture, principal leadership, and teacher performance. The study aims to determine the relationship of organizational culture, principal leadership, and teacher performance with the improvement of educational quality both individually and simultaneously in public elementary schools within the Dramaga District, Bogor Regency. A quantitative approach utilizing a correlational survey method was employed. The study population consisted of 142 teachers, with a sample of 105 teachers determined using Slovin's formula. Data were collected via questionnaires and analyzed using descriptive and inferential statistics, including tests for normality, homogeneity, Pearson correlation, and multiple correlation. The results indicate that organizational culture has a positive and significant relationship with educational quality ($r = 0.661$; $p < 0.05$), principal leadership has a positive and significant relationship with educational quality ($r = 0.596$; $p < 0.05$), and teacher performance has a positive and significant relationship with educational quality ($r = 0.705$; $p < 0.05$). Simultaneously, organizational culture, principal leadership, and teacher performance exhibit a positive and significant relationship with educational quality, with a multiple correlation coefficient of 0.754 and a coefficient of determination of 0.555. These findings demonstrate that improving educational quality requires synergy among a strong organizational culture, effective principal leadership, and professional teacher performance.

Keywords: *Organizational Culture, Principal Leadership, Teacher Performance, Educational Quality.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peningkatan mutu pendidikan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal sekolah, di antaranya budaya organisasi, kepemimpinan kepala sekolah, dan kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara budaya organisasi, kepemimpinan kepala sekolah, dan kinerja guru dengan peningkatan mutu pendidikan, baik secara parsial maupun simultan, pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei korelasional. Populasi penelitian berjumlah 142 guru, dengan sampel sebanyak 105 guru yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, meliputi uji

normalitas, homogenitas, korelasi Pearson, dan korelasi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi memiliki hubungan positif dan signifikan dengan mutu pendidikan ($r = 0,661$; $p < 0,05$), kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan positif dan signifikan dengan mutu pendidikan ($r = 0,596$; $p < 0,05$), serta kinerja guru memiliki hubungan positif dan signifikan dengan mutu pendidikan ($r = 0,705$; $p < 0,05$). Secara simultan, budaya organisasi, kepemimpinan kepala sekolah, dan kinerja guru memiliki hubungan positif dan signifikan dengan mutu pendidikan, dengan koefisien korelasi berganda sebesar 0,754 dan koefisien determinasi sebesar 0,555. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan memerlukan sinergi antara budaya organisasi yang kuat, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, dan kinerja guru yang profesional.

Kata Kunci: Budaya Organisasi, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Mutu Pendidikan.

A. Pendahuluan

Mutu pendidikan merupakan indikator utama keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dan menjadi perhatian penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Pendidikan nasional diarahkan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal sehingga penyelenggaraan pendidikan harus senantiasa berorientasi pada peningkatan mutu. Dalam konteks sekolah dasar, mutu pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, terutama budaya organisasi, kepemimpinan kepala sekolah, dan kinerja guru. Budaya organisasi yang kuat mampu membentuk nilai, norma, dan komitmen warga sekolah, sedangkan kepemimpinan kepala sekolah berperan menggerakkan seluruh sumber daya sekolah melalui

fungsi manajerial, supervisi, dan pengembangan profesional guru. Di sisi lain, kinerja guru menentukan kualitas proses pembelajaran yang berdampak langsung pada mutu pendidikan.

Survei pendahuluan di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor menunjukkan bahwa masih terdapat aspek yang memerlukan perhatian, khususnya pada proses belajar mengajar, relevansi kurikulum, serta pemanfaatan sarana prasarana. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan memerlukan sinergi antara budaya organisasi yang kondusif, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, dan kinerja guru yang profesional. Penelitian terdahulu telah membuktikan adanya hubungan

masing-masing variabel dengan mutu pendidikan, namun masih terbatas yang menguji ketiga variabel tersebut secara simultan pada sekolah dasar negeri.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan budaya organisasi, kepemimpinan kepala sekolah, dan kinerja guru dengan mutu pendidikan, baik secara parsial maupun simultan, pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan sekaligus menjadi masukan bagi sekolah dan pemangku kebijakan dalam merumuskan strategi peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei korelasional. Pendekatan ini dipilih untuk menganalisis hubungan antara budaya organisasi, kepemimpinan kepala sekolah, dan kinerja guru terhadap mutu pendidikan tanpa memberikan perlakuan terhadap

variabel yang diteliti. Penelitian dilaksanakan pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor.

Populasi penelitian berjumlah 142 guru, sedangkan sampel penelitian sebanyak 105 guru yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan teknik proportional random sampling, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden.

Variabel penelitian terdiri atas budaya organisasi (X_1), kepemimpinan kepala sekolah (X_2), kinerja guru (X_3), dan mutu pendidikan (Y). Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen angket dengan skala Likert lima tingkat, yang telah melalui uji validitas menggunakan korelasi Product Moment Pearson dan uji reliabilitas menggunakan koefisien Alpha Cronbach sehingga dinyatakan valid dan reliabel untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Analisis data dilakukan secara bertahap meliputi analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, kemudian dilanjutkan dengan analisis statistik inferensial. Pengujian hipotesis

dilakukan menggunakan analisis korelasi Pearson untuk mengetahui hubungan secara parsial serta analisis korelasi berganda untuk mengetahui hubungan budaya organisasi, kepemimpinan kepala sekolah, dan kinerja guru secara simultan terhadap mutu pendidikan. Seluruh analisis dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics dan Microsoft Excel, menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel Budaya Organisasi (X_1), Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_2), Kinerja Guru (X_3), dan Mutu Pendidikan (Y) berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian yang positif terhadap kondisi budaya organisasi, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, maupun mutu pendidikan pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor.

Tabel 1 Ringkasan Statistik Deskriptif

Variabel	Kategori
Budaya Organisasi (X_1)	Tinggi
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_2)	Tinggi
Kinerja Guru (X_3)	Tinggi

Mutu Pendidikan (Y)	Tinggi
-------------------------	--------

Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data penelitian memenuhi asumsi normalitas sehingga layak digunakan dalam analisis korelasi.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Budaya Organisasi (X_1)	>0,05	Normal
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_2)	>0,05	Normal
Kinerja Guru (X_3)	>0,05	Normal
Mutu Pendidikan (Y)	>0,05	Normal

Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa Budaya Organisasi memiliki hubungan positif dan signifikan dengan Mutu Pendidikan, dengan koefisien korelasi $r = 0,661$ dan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik budaya organisasi yang diterapkan di sekolah, semakin tinggi mutu pendidikan yang dicapai.

Selanjutnya, hasil analisis juga menunjukkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru

memiliki hubungan positif dan signifikan dengan Mutu Pendidikan ($p < 0,05$). Dengan demikian, seluruh hipotesis parsial dalam penelitian ini diterima.

Secara simultan, hasil analisis korelasi berganda menunjukkan bahwa Budaya Organisasi, Kepemimpinan Kepala Sekolah, dan Kinerja Guru memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan Mutu Pendidikan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,555 menunjukkan bahwa 55,5% variasi mutu pendidikan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan 44,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Selain itu, hasil uji simultan memperoleh nilai F Change sebesar 44,229 dengan Sig. = 0,000 ($<0,05$), sehingga model dinyatakan signifikan.

Tabel 3 Hasil Uji Korelasi

Hipotesis	Hasil	Keterangan
$X_1 \rightarrow Y$	$r = 0,661$; Sig. = 0,000	Positif dan signifikan
$X_2 \rightarrow Y$	$r = 0,596$; Sig. = 0,000	Positif dan signifikan
$X_3 \rightarrow Y$	$r = 0,705$; Sig. = 0,000	Positif dan signifikan
$X_1, X_2, X_3 \rightarrow Y$	$R^2 = 0,555$; F = 44,229;	Positif dan signifikan

Sig. =
0,000

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi memiliki hubungan positif dan signifikan dengan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor. Semakin baik budaya organisasi yang diterapkan di sekolah, semakin tinggi mutu pendidikan yang dihasilkan. Budaya organisasi yang kuat mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan komitmen, memperkuat kolaborasi, serta mendukung terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas.

Temuan ini sejalan dengan Ningsih (2025) yang menyatakan bahwa mutu pendidikan merupakan kemampuan lembaga pendidikan dalam memenuhi harapan para pemangku kepentingan melalui penyelenggaraan layanan pendidikan yang berkualitas. Selain itu, teori Schein menjelaskan bahwa budaya organisasi menjadi pedoman perilaku seluruh anggota organisasi dalam mencapai tujuan bersama. Dalam konteks sekolah, budaya organisasi yang positif akan mendorong terciptanya disiplin, tanggung jawab,

dan komitmen warga sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Ilham (2021) dan Junindra dkk. (2022) yang menyimpulkan bahwa budaya organisasi berperan dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif, meningkatkan profesionalisme guru, dan memperbaiki kualitas pembelajaran. Dengan demikian, budaya organisasi merupakan faktor strategis dalam mewujudkan mutu pendidikan yang berkelanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan positif dan signifikan dengan mutu pendidikan. Semakin efektif kepemimpinan kepala sekolah, semakin tinggi mutu pendidikan yang dapat dicapai. Kepemimpinan yang efektif mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif, meningkatkan motivasi guru, serta mengarahkan seluruh warga sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan.

Temuan ini sejalan dengan teori Mulyasa yang menyatakan bahwa kepala sekolah berperan sebagai *educator, manager, administrator,*

supervisor, leader, innovator, dan *motivator* (EMASLIM) dalam mengelola dan mengembangkan sekolah. Selain itu, penelitian Anjani dan Dafit (2021) menunjukkan bahwa keberhasilan peningkatan mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam membangun komunikasi, memberdayakan guru, mengambil keputusan secara tepat, serta menciptakan budaya sekolah yang kondusif. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru memiliki hubungan positif dan signifikan dengan mutu pendidikan. Semakin tinggi kinerja guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya, semakin tinggi pula mutu pendidikan yang dihasilkan. Kinerja guru yang baik tercermin dari kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif serta mengembangkan kompetensi profesional secara berkelanjutan.

Temuan ini sejalan dengan teori Sangsurya dkk. (2021) yang

menyatakan bahwa mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran. Selain itu, penelitian Junindra dkk. (2022) menjelaskan bahwa peningkatan kinerja guru akan meningkatkan kualitas pembelajaran, hasil belajar peserta didik, dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Dengan demikian, kinerja guru merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dipahami bahwa budaya organisasi menciptakan nilai dan norma yang menjadi pedoman perilaku warga sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah mengarahkan serta mengoordinasikan seluruh sumber daya sekolah agar bergerak menuju tujuan bersama. Sementara itu, kinerja guru menjadi implementasi nyata dari proses pendidikan melalui kegiatan pembelajaran di kelas. Sinergi ketiga komponen tersebut akan menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas, meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan, serta mewujudkan mutu pendidikan yang berkelanjutan.

Dengan demikian, peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor memerlukan strategi yang terintegrasi, yaitu memperkuat budaya organisasi sekolah, meningkatkan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah, serta mengembangkan profesionalisme guru secara berkesinambungan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi, kepemimpinan kepala sekolah, dan kinerja guru memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan peningkatan mutu pendidikan pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor. Secara parsial, budaya organisasi memiliki hubungan yang kuat dengan mutu pendidikan ($r = 0,661$), kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan pada kategori sedang ($r = 0,596$), sedangkan kinerja guru menunjukkan hubungan paling kuat ($r = 0,705$). Secara simultan, ketiga variabel memiliki hubungan yang kuat dengan mutu pendidikan, ditunjukkan oleh koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,754 dan koefisien

determinasi (R^2) sebesar 0,555. Hal ini berarti bahwa 55,5% variasi mutu pendidikan dapat dijelaskan oleh budaya organisasi, kepemimpinan kepala sekolah, dan kinerja guru secara bersama-sama, sedangkan 44,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, peningkatan mutu pendidikan memerlukan sinergi antara budaya organisasi yang kuat, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, dan kinerja guru yang profesional.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar sekolah terus meningkatkan mutu pendidikan melalui penguatan budaya organisasi yang disiplin, kolaboratif, dan berorientasi pada peningkatan kinerja, penerapan kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, serta peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru secara berkelanjutan. Selain itu, proses pembelajaran perlu terus dikembangkan dengan menerapkan metode yang inovatif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik, didukung oleh pemanfaatan teknologi pembelajaran, pembinaan, pelatihan, serta evaluasi yang berkesinambungan. Sinergi antara budaya organisasi yang kuat,

kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, dan kinerja guru yang profesional diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor dapat terus meningkat secara optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ilham, I. (2021). Kebijakan Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 154-161.
- Junindra, A., Nasti, B., Rusdinal, R., & Gistituati, N. G. (2022). Manajemen berbasis sekolah (mbs) dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 10(1), 88-94.
- Masriah, I. (2022). Transformational Leadership, Competence, and Self-Efficacy in Influencing Elementary School Teachers' Performance. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 6325-6334.
- Anjani, N. F., & Dafit, F. (2021). Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(3), 481-488.
- Ardhianti, M., Pujilestari, Y., & Ruknan, R. (2025). PENGARUH STRES KERJA, MOTIVASI, DAN

- DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KINERJA GURU (STUDI KORELASI DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN PAMULANG). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 931-943.
- Ningsih, P. R. (2024). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 11 Takengon. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(02).
- Laela, S., Hanafi, S., & Sudadio, S. (2023). Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah dasar negeri. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(2), 599-606.
- Putri, T. A., Pujilestari, Y., & Masriah, I. (2026). PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, MOTIVASI GURU, DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH KHUSUS SWASTA KABUPATEN TANGERANG. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(01), 31-50.
- Wahyudin, H. (2022). Budaya Organisasi. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 1(3).
- Siti, M. N., & Fitri, H. (2022). Membangun dan Membina Budaya Organisasi di Lembaga Pendidikan Islam. *Journal of Educational Management Research*, 1(2), 113-121.
- Bagis, F. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja, Budaya Organisasi, Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 17(2), 177-185.
- Ekowati, S., & Karmila, N. (2024). Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan Visioner, Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Produktivitas Kerja Guru (Study Empiris dan Analisis Sitorem Terhadap Guru ASN Sekolah Dasar Di Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang): Empirical Study and Sitorem Analysis of Public Elementary Teachers. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(3).
- Zubaidah, S., & Murtiyoko, H. (2025). ANALISIS PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN DI SMK SASMITA JAYA 2. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 10(2), 649-659.
- Nurfajrina, S., Efendi, U., & Sucitra, D. A. (2022). Pengaruh budaya organisasi terhadap mutu pendidikan di sekolah. *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*, 10(2).
- Sugiyanto, S., & Ruknan, R. (2020). Pengaruh kepemimpinan, keterampilan manajerial, dan pengambilan keputusan terhadap kinerja karyawan Direktorat Jenderal PAUD dan Pendidikan Masyarakat Kemendikbud. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro*, 5(1), 37-46.

- Kadarsih, I., Marsidin, S., Sabandi, A., & Febriani, E. A. (2020). Peran dan tugas kepemimpinan kepala sekolah di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 194-201.
- Simatupang, R. M., Anggriany, N., & Fitri, D. (2023). Analisis peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. *Algebra: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 3(3), 174-179.
- Ikhsandi, M. R. H., & Ramadan, Z. H. (2021). Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1312-1320.
- Sanglah, I. N. (2021). Peningkatan kinerja guru melalui supervisi kepala sekolah pada sekolah dasar. *Jurnal Pedagogi dan pembelajaran*, 4(3), 528-534.
- Sancoko, C. H., & Sugiarti, R. (2022). Kinerja Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 7(1), 1-14.
- Muspawi, M. (2021). Strategi peningkatan kinerja guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 101-106.
- Munawir, M., Fitrianti, Y., & Anisa, E. N. (2022). Kinerja guru profesional sekolah dasar. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 3(1), 8-14.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Bungin, B. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.